

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Dukuh Sumber Desa Hadipolo

Hadipolo adalah Desa di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah Indonesia. Secara geografis Desa Hadipolo mempunyai letak yang sangat strategis yakni kurang lebih 9 KM dari jantung Kota Kudus ke arah timur dan terbelah oleh jalan raya. Sedangkan dari pusat pemerintahan Kecamatan Jekulo kurang lebih berjarak sekitar 3 KM. Secara geografis letak Kecamatan Jekulo berada di antara 110°50'BT (Bujur Timur) serta 6° 52' sampai 7°16' LS (Lintang Selatan). Desa Hadipolo memang cukup luas yaitu kurang lebih 570.64 Ha, dihuni oleh 11.387 orang penduduk, dengan ketinggian tanah kurang lebih 17 meter dari permukaan laut. Desa Hadipolo meliputi 4 (empat) padusunan yakni: Argopuro, Cempling, Sumber, dan Dau dengan memiliki 5 RW dan 38 RT.¹

Adapun batas-batas Desa Hadipolo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Honggosoco.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjungrejo, dan Desa Jekulo.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Hadiwarno dan Tenggeles.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngembalrejo dan Desa Karangbener.²

Sedangkan Dukuh Sumber sendiri mencakup wilayah RW 5 yang memiliki 9 RT di dalamnya. Adapun batas wilayah Dukuh Sumber yakni berbatasan dengan Desa Ngembalrejo dan Desa Karangbener di bagian Barat, Desa Tenggeles di sebelah Selatan, dan Desa Honggosoco di sebelah Utara.³

Desa Hadipolo memiliki luas wilayah, dengan perincian sebagai berikut:

¹ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

² Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

³ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

- a. Pemukiman : 168,60 Ha
- b. Lahan Tanah Sawah : 228,70 Ha
- c. Lahan Tanah Kering : 223,86 Ha
- d. Lahan Perkebunan : 40,00 Ha
- e. Fasilitas Umum : 78,08 Ha
- f. Pekarangan : 55,26 Ha⁴

2. Sejarah Dukuh Sumber Desa Hadipolo

a. Sejarah Desa Hadipolo

Desa Hadipolo dulunya bernama Bareng yang berasal dari bahasa Jawa “*Berbarengan*” yang menurut cerita rakyat berasal dari kebiasaan Empu Tingal dan Raden Gondo Kusumo bila pergi kemana saja tampak bersama-sama yang dalam bahasa Jawanya disebut dengan “*Berbarengan*” (*Gandeng Renteng*). Oleh sebab itu, kini tempat tersebut dikenal dengan Bareng hingga sekarang.⁵

Namun seiring perkembangannya Desa Bareng sejak tahun 1921 yaitu disaat Desa dipimpin oleh Petinggi saat itu, nama Desa mengalami perubahan. Dipilihlah nama yang tidak mengurangi arti perjuangan para leluhurnya dan disesuaikan dengan keadaan masyarakatnya. Dengan kesepakatan para *Pinisepuh*, *Sesepuh* Masyarakat dengan Perangkat, Desa Bareng diganti dengan “Hadipolo” memiliki arti: “*Hadi/Adi*” yang berarti “*linuwih*”. Sebab secara kenyataan penduduknya memiliki kelebihan punya bakat dan dari cikal bakal “*linuwih*”. Sedangkan “*Polo*” yang berarti “*buah (woh)*” atau hasil bumi sesuai dengan kenyataan bahwa Desa Hadipolo memiliki hasil bumi yang melimpah terutama buah Duku Sumber. Tetapi Polo juga bisa diartikan bahwa masyarakat Desa Hadipolo adalah masyarakat yang memiliki buah budidaya/kebudayaan yang tinggi.⁶

Guna mengenang jasa para nenek moyang yang menjadi cikal bakal maka pusat pemerintahan Desa dibangun di Dukuh Bareng Gunung, dimana Empu

⁴ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

⁵ Kholisotul Ulfah, “Pendidikan Keagamaan Islam Pada Komunitas Anak Jalanan Di Desa Hadipolo, Jekulo Kudus” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021), 36.

⁶ Ulfah, 36.

Tinggal dan Raden Gondo Kusumo dimakamkan. Sedangkan Balai Desa Hadipolo sekarang berdiri di Argopuro, dimana dahulu kala merupakan rumah Kanjeng Sunan Muria. Masyarakat Hadipolo percaya bahwa Argopuro berarti pintu gerbang (*gapuro*) menuju ke Kasunanan Muria di Gunung Muria.⁷

b. Sejarah Dukuh Sumber

Dahulu kala tepatnya di Desa Hadipolo saat ini adalah hutan belantara. Pada saat itu ada seorang sesepuh yang bernama Mbah Dudho, beliau adalah seorang ulama penyebar Agama Islam. Kyai Dudho yang bernama Raden Sayid Ahmad Khasan atau terkadang disebut Joko Samudro berasal dari Mataram. Dalam perjalanannya menyebarkan agama Islam beliau berniat untuk mendirikan sebuah padepokan. Beliau menyiarkan agama Islam bersama kedua santrinya yang bernama Umaro dan Umari. Maka ditemukanlah tempat yang tepat untuk membangun padepokan. Pada tempat tersebut masih berupa hutan belantara sehingga Mbah Dudho memutuskan bercocok tanam untuk melangsungkan hidupnya dan bermukim disana.⁸

Pada suatu malam bertepatan dengan bulan Ramadhan yang pada saat itu ialah malam Nuzulul Qur'an dan bertepatan dengan musim hujan sehingga Umara dan Umari diperintahkan Mbah Dudho untuk menanam padi. Kemudian datanglah Sunan Muria (Raden Umar Said) yang berniat untuk bersilaturahmi dan membaca Al-Qur'an bersama Mbah Dudho. Dalam perjalanannya Sunan Muria mendengar suara *kecipik-kecipik* (gemericikan) air. Lalu berkatalah Sunan Muria "Malam Nuzulul Qur'an bukannya membaca Al-Qur'an malah berendam di sawah seperti bulus!". Seketika itu kedua murid Mbah Dudho yang bernama Umaro dan Umari menjadi seekor bulus.⁹

Kemudian pada saat itu juga Mbah Dudho meminta maaf atas kesalahan kedua santrinya kepada Sunan Muria. Akan tetapi, ibarat nasi sudah menjadi bubur, tidak juga merubah keadaan bahwa Umaro dan

⁷ Ulfah, 36.

⁸ Wawancara dengan Ibu Sudasih pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 16.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan Ibu Sudasih pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 16.00 WIB.

Umari tetap menjadi bulus. Kemudian Sunan Muria mengajak Mbah Dudho melanjutkan perjalanan 800m ke Utara dan di tengah perjalanan beliau mengambil sebatang kayu *adem ati* (menyerupai batang pohon kluwak) lalu beliau menancapkannya di suatu tempat. Ketika batang kayu tersebut dicabut, maka keluarlah mata air yang kemudian dipercaya menjadi asal usul Dukuh Sumber karena terdapat tanah yang selalu keluar mata airnya atau *nyumber*. Dan sawah tersebut kemudian dikenal sampai saat ini dengan sawah “mojobulus” karena disana banyak sekali pohon mojo dan disanalah tempat para santri Mbah Dudho disabda oleh Sunan Muria menjadi bulus.¹⁰

Setelah itu, Sunan Muria kemudian bersabda dan berjanji bahwa akan datang anak cucu untuk memberi makan pada mereka, khususnya pada bulan syawal tepatnya 8 hari setelah hari raya idul fitri. Sehingga sampai saat ini ketika syawalan ditempat tersebut dilaksanakan tradisi bulusan atau memberi makan bulus yang dilestarikan hingga sekarang. Warga sekitar juga sangat percaya dan menghormati tradisi memberi makan “bulus” melalui Juru Kuncinya yakni Ibu Sudasih dengan maksud saat memiliki hajat agar terhindar dari balak.¹¹

3. Keadaan Sosiokultural Desa Hadipolo

Jumlah kepala keluarga yang bermukim di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus adalah sebanyak 3.520 KK. Adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki sebanyak 5.667 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.528 jiwa. Jadi total jumlah penduduk di Desa Hadipolo adalah 11.195 jiwa.¹²

Sedangkan untuk tamatan tingkat Pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 13.456 orang, tingkat Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1.700 orang, tingkat Sekolah Menengah Atas sebanyak 13.162 orang, tingkat Pendidikan Strata Satu sebanyak 408 orang. Dan adapun yang tidak

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Sudasih pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 16.00 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sudasih pada tanggal 12 Juni 2023, pukul 16.00 WIB.

¹² Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

tamat Sekolah Dasar atau tidak sekolah sebanyak 128 orang.¹³

Jumlah Gedung Pendidikan di Desa Hadipolo sebanyak 16 lembaga. Antara lain yaitu Gedung TK/RA ada 6 unit. Gedung Pendidikan SD/Sederajat sebanyak 7 unit, Gedung SMP/Sederajat hanya ada 1 unit, dan Gedung Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebanyak 2 unit.¹⁴

Masyarakat di Desa Hadipolo mempunyai berbagai macam sumber penghasilan. Mata pencaharian masyarakat di Desa Hadipolo adalah sebagai pedagang dan buruh tani. Kondisi tanah dari Desa Hadipolo ini cukup subur, hingga banyak dari kalangan masyarakatnya bercocok tanam. Desa ini termasuk dataran rendah yang memiliki dua musim yakni musim penghujan dan musim panas. Di Desa Hadipolo ini pula sering disebut dengan Desa pandai besi yang mana kebanyakan dari masyarakat Desa Hadipolo merupakan pengrajin besi yang digunakan sebagai alat-alat pertanian dan pertukangan.¹⁵

B. Data Penelitian

1. Kepercayaan Masyarakat Islam Pedesaan terkait Konten Video Mistis pada Kanal YouTube Jurnalrisa di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Jekulo Kudus

Budaya masyarakat khususnya Jawa telah mewariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Masih menemukan tempat yang luar biasa secara lokal. Masyarakat Jawa masih menyukai kebudayaan yang telah ada sejak zaman kesultanan. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih mempunyai kepercayaan kental dengan hal-hal yang magis atau mempunyai keyakinan akan kemampuan yang gaib.¹⁶

Masyarakat di Dukuh Sumber Desa Hadipolo merupakan masyarakat yang masih menjalankan dan melestarikan tradisi budaya para leluhur. Mayoritas

¹³ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

¹⁴ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

¹⁵ Data Laporan Profil Desa dan Kelurahan tahun 2022, dikutip Senin, 12 Juni 2023.

¹⁶ S Oktarina, "Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165" (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

masyarakatnya memeluk agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupan. Agama Islam menjadi pilihan dari warga pedesaan di Desa Hadipolo tepatnya di Dukuh Sumber. Dalam agama Islam memang tidak luput dari yang namanya hal mistis ataupun gaib.

Dalam wawancara bersama bapak Ustadz Miftahul mengatakan bahwasanya Beliau percaya dengan hal gaib atau mistis. Hal ini dikarenakan tertera pada rukun iman yang ketiga yakni percaya kepada malaikat. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang di ciptakan dengan cahaya atau dalam bahasa Arab disebut dengan *An-Nur*.¹⁷

Karakteristik mistisisme budaya Indonesia sudah terbentuk beberapa waktu sebelum Indonesia merdeka. Sifat gaib ini merupakan corak animisme dan dinamisme yang masih tumbuh dalam keyakinan individu, khususnya individu Jawa hingga sampai detik ini. Keyakinan itu muncul melalui keyakinan akan adanya solidaritas, kekuatan dunia lain, kegaiban, suci dan tradisionalitas pada manusia, binatang, tumbuhan dan juga benda-benda.¹⁸

Hal ini juga pernah di alami oleh seorang mahasiswi bernama Fira yang mengalami atau bersinggungan dengan makhluk gaib. Waktu mengikuti rangkaian kegiatan PBAK yang di laksanakan oleh DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) IAIN Kudus yang bertempat di lingkungan kampus IAIN. Pada saat itu ia merasakan ada sesuatu hal yang aneh pada tubuhnya, mulai dari rasa merinding, bulu kuduk berdiri, sampai merasakan badannya terasa berat.¹⁹

Masyarakat dapat dengan bebas memilih subjek tayangan di YouTube, baik itu sekedar hiburan ataupun sebagai sarana edukasi. Mereka bisa menonton hiburan seperti film, musik, parodi, ceramah, dan konten lainnya. Dari sekian banyak konten YouTube di Indonesia ada beberapa *youtuber* yang rutin mengangkat konten horor (mistis).²⁰

Bapak Rustamji mengatakan bahwa dia mengaku pernah menonton tayangan yang bersifat mistis seperti

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30. WIB

¹⁸ Oktarina, "Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165."

¹⁹ Wawancara dengan saudari Fira pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

²⁰ Oktarina, "Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165."

halnya pada konten YouTube Jurnalrisa. Beliau memang percaya akan adanya hal gaib atau makhluk gaib. Tayangan mistis yang di dalamnya menayangkan penelusuran di tempat angker dan terbengkalai atau biasanya dilakukan uji nyali menurut Beliau adalah asli.²¹

Media adalah sebuah perangkat atau alat tengah berupa penyampaian pesan dari pengirim ke penerima manfaat pesan.²² Seiring dengan kemajuan dan perkembangan media online seperti YouTube, Twitter, Instagram dan lainnya. Masyarakat tidak bisa begitu saja mengapresiasi penampilan melalui media.

Bapak Rustamji juga pernah mengalami kejadian yang kaitanya dengan hal gaib. Seperti waktu itu Beliau pernah mendengarkan suara-suara asing yang terdengar di telinga. Suara gerakan orang sedang berjalan kaki akan tetapi ketika dilihat disekeliling beliau berada dan saat diamati Beliau tidak menemukan atau melihat orang satupun. Yang dilihat hanyalah pandangan kosong tidak ada orang satupun.²³

Tidak hanya Jurnalrisa, ada juga kanal YouTube yang menyajikan konten penuh misteri seperti halnya Kisah Tanah Jawa dari Om Hao, Diary Misteri Sara, Ki Prana Lewu, dan masih banyak konten sejenis lainnya. Dengan latar belakang konten yang membahas tentang hal mistis dan juga menyajikan konten berbau horor.

Fira juga mempercayai adanya hal mistis, seperti halnya dijelaskan pada rukun iman ketiga yang percaya pada malaikat. Mistis menurutnya adalah kosa kata dari bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab *ghoib* bisa diartikan sebagai sesuatu yang tidak terlihat. Dan sesuatu peristiwa yang tidak kasat mata atau metafisika bisa disebut dengan mistis.²⁴

Menurut tanggapan dari Fira yang pernah dan bahkan sering menonton konten video mistis di kanal YouTube Jurnalrisa. Yang dia ketahui tentang Jurnalrisa ialah menelusuri tempat-tempat tertentu dan mencari hantu

²¹ Wawancara dengan Bapak Rustamji pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 18.30 WIB

²² Oktarina, “Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165.”

²³ Wawancara dengan Bapak Rustamji pada tanggal 14 juni 2023 pukul 18.30 WIB

²⁴ Wawancara dengan Saudari Fira pada 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

untuk diulas kisah hidupnya pada saat sebelum meninggal. Bukan hanya menelusuri hantu saja, Jurnalrisa juga menelusuri sejarah asal-usul tempat yang menjadikannya angker. Dalam konten YouTube Jurnalrisa juga menyampaikan pesan moral melalui tayangan konten di kanal YouTube tersebut.²⁵

Berbeda dengan Fira, menurut Ustadz Miftahul menjelaskan bahwasanya sesuatu yang belum diketahui secara kebenarannya harus dibuktikan secara nyata. Seperti halnya gaib, itu sifatnya supranatural atau orang harus mengalami langsung pengalaman batiniyah. Karena hal yang berkaitan dengan gaib harus hati-hati dalam memahami dan menjelaskannya.²⁶

Walaupun di dalam batin harus dibuktikan secara batin. Batin manusia itu bertingkat-tingkat atau berlapis-lapis. Karena untuk memahami hal urusan kegaiban seperti itu harus dipahami dulu supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai hal gaib. Untuk belajar mengenai hal gaib yang sifatnya baitiniyyah ini diusahakan harus ada seorang guru untuk membimbingnya, agar tidak tersesat.²⁷

Interaksi dengan makhluk supranatural atau jin dengan melalui media perantara manusia itu tidak baik. Hal ini bisa menimbulkan masuknya jin yang mungkin bisa saja tergolong jahat (tidak Islam). Kalaupun bisa berinteraksi dengan makhluk gaib, langsung saja berhadapan langsung atau ngobrol untuk bertukar cerita. Karena alam manusia dengan alam gaib itu berbeda. Semua punya tempatnya masing-masing.²⁸

2. Kepercayaan Masyarakat Islam Pedesaan Terkait dengan Dunia Gaib di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Jekulo Kudus

Kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap hal gaib masih tertanam kuat di daerah-daerah tertentu. Terutama

²⁵ Wawancara dengan Saudari Fira pada 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

²⁶ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30
WIB

²⁷ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30
WIB

²⁸ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30
WIB

pada wilayah yang masih pelosok.²⁹ Hal ini juga masih bisa ditemukan di masyarakat pedesaan Hadipolo tepatnya di Dukuh Sumber Kecamatan Jekulo. Tidak heran masih ada banyak masyarakat yang percaya mengenai dunia gaib.

Menurut Ustadz Miftahul mengatakan bahwasanya memang ada makhluk yang tak kasat mata atau bisa disebut gaib. Mistis itu hal-hal yang berkaitan dengan dunia lain. Dengan penggabungan budaya Jawa seperti adanya sedekah bumi, sedekah laut, bancaan punden memang ada kaitannya dengan adat istiadat yang disitu juga ada keyakinan yang sifatnya tidak terlihat secara nyata.³⁰

Ada interaksi dengan alam lain, jadi urusan gaib itu perlu pendalaman keyakinan. Alam yang awalnya kita harus yakini diluar alam manusia seperti adanya alam Jin yang di ciptakan oleh Allah SWT.³¹ Dan Allah SWT., pernah berfirman dalam Ayat Al-Qur'an

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

*“Dan aku (Allah SWT) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan (beribadah) kepada-Ku” (Q.S Az Zariyat, ayat 56)*³²

Jin juga ada yang bisa dilihat secara lahiriyah kalo memang itu terlihat, akan tetapi umumnya tidak terlihat. Kalaupun terlihat ada dua kemungkinan yakni jin itu memang sedang menampakan dirinya sendiri. Yang kedua memang ada orang yang diberi kelebihan oleh Allah SWT., untuk melihat makhluk yang tidak kasat mata tersebut.³³

Ditemukan dalam al-Qur'an tiga jenis kata yang menunjukkan pada makhluk halus yakni jaan, jin dan jinнат.³⁴ Kata jin direferensikan berkali-kali dalam Al- Qur'an termasuk firman Allah:

²⁹ Oktarina, “Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165.”

³⁰ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

³¹ Wawancara dengan Bapak Rustamji pada tanggal 14 juni 2023 pukul 18.30 WIB

³² M Ridha, “Mahluk Gaib Dalam Kajian Islam,” *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kerinci* 11 (2014): 41.

³³ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

³⁴ Oktarina, “Analisis Wacana Mistisisme Dalam Konten Youtube Jurnal Risa Episode 165.”

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ
وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

Artinya:

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan Kami menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.” (QS. Al-Hijr: ayat 26-27)

Ayat di atas menjelaskan bahwa jin dibuat lebih awal dari manusia, namun Al-Qur'an tidak menjelaskan jarak antara penciptaan keduanya. Mistis adalah hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh akal. Hal-hal yang tak bisa dinalar oleh logika inilah yang menjadi rasa ketertarikan sendiri bagi masyarakat.³⁵

Dalam wawancara dengan Bapak Rustamji menjelaskan bahwa alam gaib itu ada. Beliau juga percaya bahwasanya Allah SWT menciptakan alam gaib selain alam manusia. Hanya saja alam gaib memiliki perbedaan dengan alam manusia. Hal ini tidak bisa disamakan dengan alam manusia begitu saja.³⁶

Gaib dapat diterjemahkan sebagai sesuatu yang tidak nyata, tidak dapat terlihat oleh mata, tetapi dapat dirasakan di dalam hati dan pikiran manusia. Jadi, kepercayaan gaib dapat diartikan sebagai keyakinan manusia terhadap sesuatu yang tidak dapat mereka lihat, tetapi dapat mereka rasakan bahwa sesuatu itu ada dan memiliki kekuatan serta mereka yakin akan hal tersebut.³⁷

Sebenarnya, kepercayaan gaib merupakan salah satu rukun iman. Namun, banyak manusia yang mengartikan kepercayaan gaib itu menurut cara pandang dan kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan kesalahan tafsir terhadap makna kepercayaan gaib tersebut. Dalam rukun iman, kepercayaan terhadap sesuatu yang gaib merupakan ajaran kepada manusia mengenai menganggap sesuatu yang tidak dapat terlihat itu bukan berarti tidak ada.³⁸

³⁵ Oktarina.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Rustamji pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 18.30 WIB

³⁷ Ikha Safitrf, “Kepercayaan Gaib Dan Kejawan Studi Kasus Pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Rembang,” *Sabda* 8 (2013): 18.

³⁸ Safitrf.

Fenomena gaib juga pernah dialami lagi oleh Fira dimana dia merasakan hal aneh pada tubuhnya pada saat acara khataman buku pada lembaga LPM ketika bulan Puasa. Dadanya merasakan sesak nafas, tangan yang menggenggam erat, badan terasa lemas seperti tidak memiliki energi. Dan merasakan aroma bunga melati. Ia pun menangis seketika mata terlihat buram tanpa sadarkan diri.³⁹

Menurutnya fenomena kesurupan dalam sudut pandang kedokteran saat mengikuti kegiatan PMR adalah fenomena syok. Masyarakat Jawa biasa menyebutnya dengan istilah *kesurupan*. Yang dia rasakan ketika *kesurupan* ialah berteriak sambil menangis. Dengan sekejap diapun membuka mata dengan keadaan linglung.⁴⁰

Berbeda dengan Fira, Bapak Rustamji memiliki pendapat sendiri ketika mengalami hal yang sifatnya gaib. Ketika beliau merasakan akan hal gaib disekitarnya pun ia bersikap cuek. Beliau tidak menghiraukan makhluk gaib tersebut. Karena beliau sadar manusia hidup di dunia ini memang berdampingan dengan makhluk gaib. Jadi Beliau hanya bersikap acuh saja ketika menemui atau merasakan hal gaib di sekitar Beliau.⁴¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kepercayaan Masyarakat Islam Pedesaan terkait Konten Video Mistis dalam kanal YouTube Jurnalrisa di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Jekulo Kudus

Sejak awal kehidupan Jawa tepatnya pada masa pra Hindu-Budha, masyarakat Jawa menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Masyarakat Jawa kemudian percaya terhadap kekuatan yang bersifat tidak terlihat (gaib), metafisika, besar dan menakjubkan. Walaupun Islam kemudian berkembang di Pulau Jawa, akan tetapi masyarakat Jawa belum bisa menghilangkan keyakinan tentang adanya kekuatan gaib.⁴²

³⁹ Wawancara dengan saudari Fira pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan saudari Fira pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Rustamji pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 18.30

WIB

⁴² Arofah Aini Laila, "Kepercayaan Jawa Dalam Novel Wuni Karya Ersta Andantino (Interpretatif Simbolik Clifford Geertz)," *Doctoral Dissertation, State University of Surabaya* 4, no. 1 (2019): 5.

Kepercayaan masyarakat terhadap hal mistis yang terdapat pada konten YouTube Jurnalrisa memang tidak bisa dipungkiri. Pasalnya konten YouTube Jurnalrisa ini cukup menarik minat beberapa masyarakat di Desa Hadipolo terlebih di Dukuh Sumber. Selain ingin tahu mengenai hal gaib juga ada rasa penasaran terhadap konten mistis di kanal YouTube Jurnalrisa.

Seperti yang dijelaskan oleh Burhan Bungin bahwasanya konsep mistik di dalam masyarakat, dimaknai sebagai yang horor, menakutkan, ngeri, dan sejenisnya sedangkan dalam artian yang sesungguhnya mistik ialah sebuah hubungan antara realitas batiniyyah dan alam sadar dimana kekuatan indera lebih diutamakan untuk menafsirkan sebuah realitas.⁴³

Hal tersebut juga di singgung oleh Ustadz Miftahul yang menerangkan bahwasanya sesuatu yang berkaitan dengan mistis biasanya berhubungan di ranah batin. Sesuatu di ranah batin memiliki perhatian kusus dan lebih dalam. ini dikarenakan berkaitan dengan *eksperiens of religion* atau pengalaman keagamaan. Orang tersebut harus mengalami secara langsung.⁴⁴

E.B.Taylor dalam bukunya *The Primitif Culture*, menyatakan bahwa animisme dalam rangka perkembangannya mencakup kepercayaan roh/jiwa dan kepercayaan kepada kehidupan pada masa yang akan datang (*infuture state*), untuk mengontrol roh, peri dan mambang yang menjadi subordinasinya.⁴⁵

Di dalam konten video mistis Jurnalrisa juga percaya adanya roh atau makhluk supranatural yang terdapat dilingkungan ketika proses membuat konten video mistis. Bahkan seringkali berinterkasi dengan beberapa makhluk tak kasat mata dengan melalui dirinya sendiri atau melalui media orang lain untuk dirasuki.

E.B. Tylor, memiliki dua arti mengenai animisme. Pertama, animisme dapat dipahami sebagai asas kepercayaan manusia religius (orang-orang primitif), menempelkan jiwa

⁴³ Dika Adityas Pratiwi, "Demistifikasi Dalam Jurnal Risa" (Universitas Islam Yogyakarta, 2020).

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

⁴⁵ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009).

pada diri manusia dan juga pada semua makhluk hidup serta benda-benda mati. Arti kedua, animisme dapat dipandang menurut teori yang dipertahankan E.B. Tylor dan pengikut-pengikutnya, yakni sebagai ide tentang jiwa manusia sebagai sebuah pemikiran perihal pengalaman psikis, terutama mimpi.⁴⁶

Fira sendiri sebelum mengenal video mistis Jurnalrisa ia mengaku tertarik dan penasaran terhadap hal mistis. Bahkan suatu ketika ia pernah merasakan gejala aneh pada tubuhnya. Pengalaman psikis yang dialaminya membuat dirinya mengalami kesurupan pada waktu itu. Sehingga setelah kejadian tersebut ia mengurangi melihat konten yang berbau horor atau mistis.⁴⁷

Dalam pra-animisme, manusia meyakini kekuatan “gaib” (supra-empiris) yang dipercayai mendiami benda-benda mati; seperti batu yang aneh, besi (keris), dan lain sebagainya. Dalam animisme, manusia bertalian/memiliki ikatan dengan makhluk yang bernyawa, khususnya makhluk halus atau roh-roh (baik dan jahat) yang dipercayai memiliki kekuatan adikodrati daripada manusia secara kategorial. Misalnya para arwah leluhur, roh-roh yang dipercayai menguasai alam, sumber air, dan sungai.⁴⁸

Kepercayaan masyarakat yang mengakui bahwa benda-benda yang mempunyai roh, itu disebut paham animisme. Roh itu memang bersemayam dalam benda itu dan bisa menegur/menyapa, membantu, mengganggu, dan sebagainya. Roh itu memerlukan makanan dan minuman, sehingga diberilah sajen untuknya. Mereka yang tahu kehendak roh-roh itu adalah dukun atau paranormal.⁴⁹

Di dalam konten video mistis Jurnalrisa juga menelusuri berbagai tempat yang konon merupakan tempat angker. Dimana tempat tersebut terdapat makhluk tidak kasat mata yang mendiami tempat tersebut. Dan bukan hanya itu

⁴⁶ Lilik U. Kaltsum, Dasrizal, and M. Najib Tsauri, “Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 24, no. 1 (2022): 19.

⁴⁷ Wawancara dengan saudara Fira pada tanggal 13 Juni 2023 pukul 20.30 WIB

⁴⁸ Kaltsum, Dasrizal, and Tsauri, “Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur.”

⁴⁹ Arni Arni, “Kepercayaan Bagampiran Antara Manusia Dengan Makhluk Gaib Di Amuntai,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (2017): 39.

saja, terkadang juga di suatu tempat menemukan sebuah benda yang itu memiliki kekuatan mistis.

Inti dari pemahaman animisme adalah mempercayai bahwa setiap benda di bumi seperti, gunung, laut, hutan, gua, dan kuburan mempunyai jiwa yang harus dihormati dan dijunjung agar jiwa tersebut tidak mengganggu manusia, bahkan dapat membantu mereka dalam kehidupan untuk menjalankan aktifitas kesehariannya.⁵⁰

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Miftahul bahwasanya kita hidup di bumi ini tidak sendirian ada makhluk yang tak kasat mata juga hidup berdampingan dengan kita. Maka dari itu saat kita memasuki suatu tempat yang sekiranya terasa asing dan belum disinggahi manusia, alangkah lebih baiknya kita mengucapkan salam dan permisi.⁵¹

Di dalam konten video mistis pada kanal YouTube Jurnalrisa juga selalu sebelum memasuki tempat atau gedung yang sudah tidak berpenghuni mengucapkan salam. Sebagai tanda bahwa ia sedang memasuki wilayah atau area yang biasanya dihuni oleh makhluk astral. Bahkan sebelum masukpun terkadang Risa Saraswati dilihat pada tayangan mistisnya, diceritakan bahwa Risa disambut oleh beberapa makhluk astral.

Dinamisme adalah bentuk agama yang berdasarkan kepercayaan kepada kekuatan sakti yang ada dalam segala hal.⁵² Dalam hal ini, dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda di sekitar manusia karena diyakini memiliki kekuatan yang gaib. Dengan kata lain, dinamisme adalah keyakinan terhadap kekuatan yang berada dalam zat suatu benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat dan marabahaya. Kesaktian itu bisa berasal dari api, batu-batuan, air, pohon, binatang, bahkan manusia.⁵³

Dalam proses syuting video YouTube Jurnalrisa terkadang menemukan pohon keramat yang mana itu memiliki kekuatan magis. Bahkan sering kali di bawah

⁵⁰ Ridwan Hasan, "Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 36, no. 2 (2012): 287.

⁵¹ Wawancara dengan Ustadz Miftahul pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 14.30 WIB

⁵² Kahmad, *Sosiologi Agama*.

⁵³ Hasan, "Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh."

pohon tersebut pun terdapat sesaji atau dupa kemenyan untuk persembahkan kepada pohon tersebut. Hal itu menurutnya ada kekuatan yang mendiami pohon tersebut.

Unsur dinamisme lahir dari rasa ketergantungan manusia terhadap daya dan kekuatan lain yang berada di luar dirinya. Setiap manusia akan selalu merasa butuh dan berharap kepada zat lain yang dianggapnya mampu memberikan berbagai pertolongan dengan kekuatan yang dimilikinya. Manusia tersebut mencari zat lain yang akan ia sembah, karena ia merasa tenang dan nyaman jika ia selalu berada dekat dengan zat tersebut.⁵⁴

Sistem dinamisme juga dikaitkan dengan agama dan kepercayaan sebagai praksis pemujaan terhadap nenek moyang yang telah meninggal diyakini menghuni tempat-tempat tertentu, seperti pepohonan besar, benda-benda pusaka, batu akik, dan lain sebagainya.⁵⁵

Kepercayaan animisme dibangun berdasarkan dua anggapan pokok, yaitu bahwa roh adalah unsur halus yang keluar dari setiap makhluk dan mampu hidup terus setelah jasadnya mati. Dan yang kedua bahwa makhluk halus yang jadi dengan sendirinya, seperti peri dan mambang yang dianggap berkuasa.

Menurut pendapat Husainy Isma'il, animisme dalam bahasa Latin *anima* yang berarti nyawa adalah suatu kepercayaan yang memandang adanya makhluk sakti adikodrati. Ia juga memiliki kuasa dan kehendak yang harus dipertimbangkan oleh manusia.⁵⁶

2. Analisis Kepercayaan Masyarakat Islam Pedesaan Terkait dengan Dunia Gaib di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Jekulo Kudus

Sumber agama adalah masyarakat itu sendiri yang akan menilai sesuatu itu bersifat sacral atau profan. Durkheim menemukan karakteristik paling mendasar dari setiap kepercayaan agama bukanlah terletak pada elemen-elemen "supernatural", melainkan terletak pada konsep tentang "yang sakral" (sacred), di mana keduanya yaitu

⁵⁴ Hasan.

⁵⁵ Kaltsum, Dasrizal, and Tsauri, "Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur."

⁵⁶ Kaltsum, Dasrizal, and Tsauri.

supernatural dan yang sakral, memiliki perbedaan yang mendasar.⁵⁷

Seperti yang dipercayai oleh masyarakat di Desa Hadipolo tepatnya di Dukuh Sumber yang percaya mengenai akan adanya hal gaib atau supranatural. Ustadz Miftahul menjelaskan bahwa memang sesuatu yang gaib itu ada dan Allah SWT., memang menciptakan hal gaib selain manusia, dunia dan seisinya. Sehingga kita sebagai umat Islam harus percaya bahwasanya Allah SWT., bukan hanya menciptakan alam manusia, tetapi juga alam gaib yang tidak dapat dilihat oleh indera penglihatan manusia biasa secara langsung.⁵⁸

Masyarakat memiliki dua gejala menurut Durkheim. Terdapat sifat serba dua kehidupan dalam masyarakat, yaitu antara waktu untuk bekerja untuk mencari rezeki dan waktu berkumpul untuk suatu perayaan suci. Kepercayaan akan sifat serba dua inilah menurut Durkheim yang mendasari kepercayaan agama.

Dualitas kehidupan tersebut disebut Durkheim adalah antara “Yang Sakral” dan “Yang Profan”. Hal-hal Yang Sakral menurut Durkheim adalah hal-hal yang dilindungi dan diisolasi oleh larangan-larangan (tabu), sedangkan hal-hal *Yang Profane* adalah hal-hal tempat larangan-larangan tersebut diterapkan dan harus tetap dibiarkan berjarak dari hal-hal *Yang Sakral*.⁵⁹

Dalam hal ini, sesuatu yang gaib atau mistis dianggap sakral oleh masyarakat Dukuh Sumber Desa Hadipolo. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk menghormati ciptaan Allah SWT., yang berupa gaib. Sesuatu yang gaib tidak bisa dijelaskan hanya dengan akal logika tetapi juga melalui batiniyyah.

Yang Sakral adalah sesuatu yang terlarang dan terpisah. Definisi sakral sebagai sesuatu yang terlarang dan terpisah dirasakan lebih tepat untuk tidak menganggap bahwa sakral identik dengan sesuatu yang suci, sebab dalam hal yang profan pun terdapat sesuatu yang suci dan buruk, akan tetapi tidak akan berubah menjadi Yang Sakral. Sebaliknya,

⁵⁷ Hujair Sanaky, “Studi Pemikiran Emile Durkheim Tentang Sosiologi Agama Sakral (Sacred) Dan Profan,” *Sosiologi Agama*, 2005, 1.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Ustadz Miftahul pada tanggal 12 juni 2023 pukul 14.30 WIB

⁵⁹ Asliah Zainal, “Sakral Dan Profan Dalam Ritual,” *Al-Izzah* 9, no. 1 (2014): 67.

di dalam Yang Sakral juga bisa terdapat keburukan dan kebaikan sekaligus, tetapi tidak akan berubah menjadi Yang Profan.⁶⁰

Durkheim menganggap Yang Sakral meliputi segala sesuatu yang superior, berkuasa, dan dalam kondisi normal dia tidak tersentuh dan dihormati. Sebaliknya, sesuatu Yang Profan adalah bagian keseharian hidup dan bersifat biasa-biasa saja.⁶¹

Dalam hal ini kepercayaan masyarakat Islam terhadap hal gaib tepatnya di Dukuh Sumber merupakan sesuatu yang sakral. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan sesuatu yang supranatural. Sesuatu yang tidak kasat mata menjadi sistem kepercayaan bahwasanya yang gaib itu memang benar adanya. Dan Allah SWT memang menciptakan hal gaib di dunia ini.

Durkheim menemukan karakteristik paling mendasar dari setiap kepercayaan agama bukanlah terletak pada elemen-elemen “supernatural”, melainkan terletak pada konsep tentang “yang sakral” (sacred), dimana keduanya yaitu supernatural.⁶² Dapat dipahami yang sakral berkaitan dengan hal-hal yang penuh misteri baik yang sangat mengagumkan maupun yang sangat menakutkan.

Untuk konten video pada Jurnalrisa itu merupakan hal yang bersifat profan hal ini dikarenakan tidak ada kaitannya dengan hal keagamaan. Karena bisa jadi video di kanal YouTube Jurnalrisa itu dibuat hanya untuk hiburan saja. Akan tetapi dalam konten video mistis pada kanal YouTube Jurnalrisa juga memiliki pesan dan moral yang ingin disampaikan oleh konten kreator kepada penonton atau *subscriber*.

Sakral adalah wilayah yang supranatural yang tidak mudah dilupakan dan sangat penting. Sesuatu yang sakral adalah tempat dimana segala keteraturan dan kesempurnaan, juga tempat berdiamnya roh-roh para leluhur, para kesatria dan dewa.⁶³

⁶⁰ Zainal, “Sakral Dan Profan Dalam Ritual.”

⁶¹ Sanaky, “Studi Pemikiran Emile Durkheim Tentang Sosiologi Agama Sakral (Sacred) Dan Profan.”

⁶² Nurdinah Muhammad, “Memahami Konsep Sakral Dan Profan Dalam Agama-Agama,” *Jurnal Substantia* 15, no. 2 (2013): 269.

⁶³ Kahmad, *Sosiologi Agama*.

Pengertian sakral yaitu hal yang lebih dirasakan dari pada yang dilukiskan. Bilamana terdapat suatu anggapan bahwa suatu benda sakral tersebut mengandung zat yang suci, dan di dalamnya terdapat pengertian misteri yang mengerikan namun juga mengagungkan. Pada masyarakat terdapat pandangan yang berbeda-beda. Dalam hal ini pengertian tentang yang suci tidak hanya terbatas pada agama, maka banyak objek, baik yang bersifat keagamaan maupun bukan, tindakan-tindakan, tempat-tempat, kebiasaan-kebiasaan dan gagasan-gagasan yang dapat dianggap sebagai suci. Di samping itu ada pula yang tampak dan tidak dapat diraba, wujud yang suci tersebut ialah Tuhan, roh, malaikat, setan, hantu, jin, yang semuanya itu dikeramatkan dan dikagumi.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa suatu benda dapat disucikan atau dihormati disebabkan ada perasaan batin dan perasaan pada jiwa seseorang yang adanya rasa ketakutan. Dalam penelitian ini pada masyarakat Dukuh Sumber yang termasuk pada bagian sakral adalah kepercayaan mereka terhadap adanya alam gaib yang didalamnya termasuk jin, hantu dan sejenisnya. Yang mana jin ini adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT. Dan pada agama Islam termasuk ke dalam rukun iman dan wajib untuk dipercayai. Masyarakat Dukuh Sumber dalam kepercayaan terhadap hal gaib terutama jin ini adalah atas dasar mereka percaya kepada Allah SWT., dan di dunia ini Allah SWT., telah menciptakan makhluk selain manusia, diantaranya malaikat dan juga jin untuk sama-sama beribadah kepada-Nya. Dari hasil wawancara, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hal gaib terutama jin ini tidak lebih tinggi atau lebih besar dari kepercayaan mereka terhadap Allah SWT., dalam artian mereka tidak mengagungkan/memuja jin tersebut. Mereka masih memegang teguh syari'at agama Islam, yang mereka lakukan hanyalah mempercayai dan sekedar rasa penasaran saja terhadap hal gaib karena kita sebagai manusia memang diberikan rasa dan kepekaan.

Sedangkan profan itu sendiri adalah sesuatu yang nyata, biasa, umum, tidak disucikan, bersifat sementara, dan

⁶⁴ Nurdinah Muhammad, "Memahami Konsep Sakral Dan Profan Dalam Agama-Agama," *Jurnal Substantia* 15, no. 2 (2013): 269.

di luar yang religius. Tayangan video mistis pada kanal YouTube Jurnalrisa ini termasuk ke dalam yang profan dikarenakan tayangan YouTube termasuk salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dan oleh masyarakat saat ini digunakan untuk memenuhi kegiatan sehari-hari mereka, seperti memberikan informasi, pembelajaran, pekerjaan, atau hanya sekedar hiburan saja.⁶⁵



⁶⁵ Muhammad, “Memahami Konsep Sakral Dan Profan Dalam Agama-Agama.”:272.